

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2023/
31 DECEMBER 2023**

We Create Fortune

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Surya Widjaja
Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Alamat rumah : Jl. Ciasem IV 18 Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-515-3608
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helda Gunawan
Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Alamat rumah : Jl. Deplu Raya No. 16, Pinang Residence No. 1, RT. 005 RW. 003, Kel. Bintaro, Kec Pesanggrahan, Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021-515-3608
Jabatan : Direktur
3. Nama : Luki Suryanto
Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Alamat rumah : Cipinang Elokk II Blok AG-18, RT 012 RW 010 Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara Jakarta Timur
Nomor telepon : 021-515-3608
Jabatan : Direktur
4. Nama : Setiawan Darmawidjaja
Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Alamat rumah : Jl. Jade Utara No. 22B Cluster Jade PHG GS RT 002 RW 014, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang - Banten
Nomor telepon : 021-515-3608
Jabatan : Direktur
5. Nama : Mohamad Fiscana
Alamat kantor : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Alamat rumah : Jl. Sunter Indah VII Blok HI 1/2, RT/RW 012, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon : 021-515-3608
Jabatan : Komisaris Independen, mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia;
2. laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023

We, the undersigned:

1. Name : Surya Widjaja
Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Residential address : Jl. Ciasem IV 18 Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telephone : 021-515-3608
Title : President Director
2. Name : Helda Gunawan
Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Residential address : Jl. Deplu Raya No. 16, Pinang Residence No. 1, RT. 005 RW. 003, Kel. Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan
Telephone : 021-515-3608
Title : Director
3. Name : Luki Suryanto
Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Residential address : Cipinang Elokk II Blok AG-18, RT 012 RW 010 Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara Jakarta Timur
Telephone : 021-515-3608
Title : Director
4. Name : Setiawan Darmawidjaja
Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Residential address : Jl. Jade Utara No. 22B Cluster Jade PHG GS RT 002 RW 014, Curug Sangereng, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang - Banten
Telephone : 021-515-3608
Title : Director
5. Name : Mohamad Fiscana
Office address : Equity Tower 10th Floor, Unit E,F,G,H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Residential address : Jl. Sunter Indah VII Blok HI 1/2, RT/RW 012, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta Utara
Telephone : 021-515-3608
Title : Independent Commissioner, on behalf of Board of Commissioners

Declare that:

1. we are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Yuanta Sekuritas Indonesia;
2. the financial statements of PT Yuanta Sekuritas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



Head Office : Equity Tower 10th Floor, Unit E, F, G, H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia
TEL · 62-21-515-3608 FAX · 62-21-515-0208



Surabaya Branch : Graha Bumi Surabaya, 1st Floor, Suite 103, Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 106-128, Surabaya 60271, Indonesia
TEL · 62-31-532-8900 FAX · 62-31-532-9800

We Create Fortune

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS'
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023**

Menyatakan bahwa: (lanjutan)

3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Yuanta Sekuritas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that: (continued)

3. a. all information in the financial statements of PT Yuanta Sekuritas Indonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. the financial statements of PT Yuanta Sekuritas Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for PT Yuanta Sekuritas Indonesia's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

JAKARTA, 18 MARET/MARCH 2024

Atas nama dan mewakili Direksi dan Dewan Komisaris/For and on behalf of the Directors and Board of Commissioners



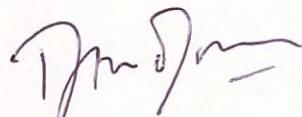
Surya Widjaja
Presiden Direktur/President Director



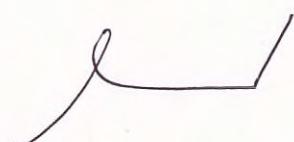
Helda Gunawan
Direktur/Director



Luki Suryanto
Direktur/Director



Setiawan Darmawidjaja
Direktur/Director



Mohamad Fiscana
Komisaris Independen/
Independent Commissioner,
on behalf of Board of
Commissioners



Head Office

: Equity Tower 10th Floor, Unit E, F, G, H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia

TEL · 62-21-515-3608 FAX · 62-21-515-0208



Surabaya Branch

: Graha Bumi Surabaya, 1st Floor, Suite 103, Jl. Jend. Basuki Rahmat No. 106-128, Surabaya 60271, Indonesia

TEL · 62-31-532-8900 FAX · 62-31-532-9800



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yuanta Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Yuanta Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

JAKARTA,
18 Maret/March 2024

Tjhin Silawati, S.E.
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1123



Yuanta Sekuritas Indonesia
00301.2.1025/AU.1/09/1123-2.1/III/2024

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	ASSETS
ASET				
Kas dan setara kas	335,914,303,351	2f,2i,4	233,282,561,294	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka	14,000,000,000	2f,2i,5	22,000,000,000	<i>Time deposits</i>
Portofolio efek	1,036,126	2g,2h,2i,6	1,333,578	<i>Securities portfolio</i>
Aset derivatif	-	2i,16b	6,149,222,507	<i>Derivative assets</i>
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih				<i>Receivables from brokerage securities - net</i>
Pihak ketiga	673,384,008,573	2h,2i,7	1,017,537,936,272	<i>Third parties</i>
Piutang perusahaan efek lain - bersih	-	2i,8	-	<i>Other securities companies receivables - net</i>
Piutang lain-lain	106,618,361	2i,9	962,437,086	<i>Other receivables</i>
Biaya dibayar dimuka	2,084,021,579	2j,10	1,693,652,764	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	280,211,973	2m,11a	342,148,686	<i>Prepaid taxes</i>
Aset takberwujud	7,560,000,000	2k,12	195,000,000	<i>Intangible asset</i>
Aset tetap - bersih	7,523,930,990	2l,13	4,791,646,335	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan	10,401,331,730	2m,11d	11,552,331,554	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain - bersih	2,495,240,977	2i,2j,14	2,596,589,474	<i>Other assets - net</i>
JUMLAH ASET	<u>1,053,750,703,660</u>		<u>1,301,104,859,550</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek				
Pihak ketiga	332,029,011,604	2h,2i,15	507,166,072,982	<i>Payable to brokerage securities</i>
Utang jangka pendek	64,582,400,000	2i,2o,16a	123,655,000,000	<i>Third parties</i>
Utang pajak	5,097,633,982	2m,11b	9,387,073,988	<i>Short-term loans</i>
Beban akrual	19,688,701,438	2e,2i,2n,17,26	20,802,111,156	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas derivatif	2,227,326,553	2i,16b	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang subordinasi	308,320,000,000	2e,2i,19,26	314,620,000,000	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	11,338,264,862	2r,18	15,517,614,949	<i>Subordinated loan</i>
Utang lain-lain	11,614,933,270	2e,2i,20,26	52,267,738,213	<i>Employee benefit liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>754,898,271,709</u>		<u>1,043,415,611,288</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				
Rp 1.000.000 per saham				<i>Capital stock - Rp 1,000,000 par value per share</i>
Modal dasar - 478.816 saham				<i>Authorised - 478,816 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 478.816 saham	478,816,000,000	21	478,816,000,000	<i>Issued and fully paid - 478,816 shares</i>
Akumulasi kerugian				
Ditetentukan penggunaannya	-			<i>Accumulated losses</i>
Belum ditentukan penggunaannya	<u>(179,963,568,049)</u>		<u>(221,126,751,738)</u>	<i>Appropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>298,852,431,951</u>		<u>257,689,248,262</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,053,750,703,660</u>		<u>1,301,104,859,550</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022 ¹⁾	
PENDAPATAN USAHA	102,355,444,855	2e,2q,22,26	110,004,734,866	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	<u>(136,359,907,799)</u>	2e,2q,23,26	<u>(136,147,293,597)</u>	OPERATING EXPENSES
RUGI OPERASIONAL	<u>(34,004,462,944)</u>		<u>(26,142,558,731)</u>	OPERATING LOSS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Kerugian selisih kurs - bersih	(2,407,536,129)		(7,261,437,062)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(23,953,142,733)	2e,25,26	(15,550,470,756)	Interest expense and finance
Keuntungan pelepasan aset tetap	1,801,802		402,792,796	Gain from disposal of fixed assets
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>108,849,312,803</u>	2e,24,26	<u>99,667,043,226</u>	Other income - net
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO	<u>82,490,435,743</u>		<u>77,257,928,204</u>	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>48,485,972,799</u>		<u>51,115,369,473</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(8,867,864,593)	2m,11c	(10,755,093,092)	Current
Tangguhan	<u>(557,863,256)</u>		<u>1,284,609,003</u>	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	<u>(9,425,727,849)</u>		<u>(9,470,484,089)</u>	TOTAL TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>39,060,244,950</u>		<u>41,644,885,384</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	2,696,075,307	2r,18	(787,737,055)	Remeasurement of employment benefit
Pajak penghasilan terkait	<u>(593,136,568)</u>	11d	<u>173,302,152</u>	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>2,102,938,739</u>		<u>(614,434,903)</u>	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>41,163,183,689</u>		<u>41,030,450,481</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

¹⁾ Konsolidasian sampai dengan penjualan

Consolidated until being sold *)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak
terpisahkan atas laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral
part of the financial statements.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses			Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo per 1 Januari 2022^{*)}		478,816,000,000	-	(262,157,202,219)	(262,157,202,219)	42,069	216,658,839,850	Balance as at 1 January 2022^{*)}
Penyesuaian dekonsolidasi		-	-	-	-	(42,069)	(42,069)	Deconsolidation adjustment
Laba bersih tahun berjalan		-	-	41,644,885,384	41,644,885,384	-	41,644,885,384	Net profit for the year
Pengukuran kembali imbalan kerja, bersih setelah pajak	2r,18	-	-	(614,434,903)	(614,434,903)	-	(614,434,903)	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	41,030,450,481	41,030,450,481	-	41,030,450,481	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2022		478,816,000,000	-	(221,126,751,738)	(221,126,751,738)	-	257,689,248,262	Balance as at 31 December 2022
Laba bersih tahun berjalan		-	-	39,060,244,950	39,060,244,950	-	39,060,244,950	Net profit for the year
Pengukuran kembali imbalan kerja, bersih setelah pajak	2r,18	-	-	2,102,938,739	2,102,938,739	-	2,102,938,739	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	41,163,183,689	41,163,183,689	-	41,163,183,689	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023		478,816,000,000	-	(179,963,568,049)	(179,963,568,049)	-	298,852,431,951	Balance as at 31 December 2023

^{*)} Konsolidasian

Consolidated ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari kegiatan perantara perdagangan efek	196,318,959,072		195,670,158,115	Receipt from securities brokerage revenues
Penerimaan sehubungan dengan piutang transaksi repo	-		5,267,166,690	Receipt related to receivables repo transaction
Penerimaan jasa penasihat investasi, penjaminan emisi dan penjualan dan manajer investasi	1,335,000,000		3,276,550,000	Receipt from investment advisory, underwriter, sales and investment management
Pembayaran kepada perusahaan efek lain - bersih	-		(997,993,000)	Payment to other securities companies - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(138,911,390,464)		(64,137,115,424)	Payment to suppliers and employees
Pembayaran kepada nasabah - bersih	(23,230,413,135)		(10,210,023,267)	Payment to customers - net
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - bersih	193,145,813,100		(69,832,200,700)	Received from/(payment to) clearing and guarantee institution - net
Penerimaan dari restitusi pajak	-		1,700,331,558	Receipt from tax refund
Pembayaran pajak penghasilan lainnya	(25,184,590,788)		(24,015,539,486)	Payment of other income taxes
Pembayaran pajak pertambahan nilai	(10,019,628,198)		(10,686,385,841)	Payment of value added taxes
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12,391,124,407)		(9,679,560,870)	Payment of corporate income taxes
Penjualan/(pembelian) portfolio efek - bersih	297,452		(77,838)	Sale/(purchase) of securities portfolio - net
(Pembayaran)/penerimaan kas lainnya - bersih	(6,678,111,647)		81,170,688,476	Other cash (payment)/received - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	174,384,810,985		97,525,998,413	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penempatan deposito berjangka	-		(3,033,091,182)	Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka	8,000,000,000	5	-	Withdrawal of time deposits
Penerimaan bunga	6,566,195,314		5,297,100,723	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	1,801,802		402,792,796	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan entitas anak	-		10,444,962,342	Proceeds from sale of subsidiary
Perolehan aset tetap	(4,354,790,313)	13	(3,242,481,741)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	10,213,206,803		9,869,282,938	Net cash flows provided from investing activites
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman bank	20,725,689,600,000	30	20,280,476,400,000	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan utang subordinasi	310,380,000,000	30	303,920,000,000	Proceeds from subordinated loan
Pembayaran bunga sewa	-		(72,018,002)	Lease interest payment
Pembayaran bunga	(22,848,675,731)		(13,056,389,085)	Interest paid
Pelunasan utang subordinasi	(312,000,000,000)	30	(303,935,940,000)	Repayment of subordinated loan
Pelunasan pinjaman bank	(20,783,187,200,000)	30	(20,307,777,400,000)	Repayments of bank borrowings
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(81,966,275,731)		(40,445,347,087)	Net cash flows used in financing activites
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	102,631,742,057		66,949,934,264	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK DEKONSOLIDASIAN	-		(285,846,999)	IMPACT OF DECONSOLIDATION
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	233,282,561,294	4	166,618,474,029	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	335,914,303,351	4	233,282,561,294	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari: Kas	10,000,000		9,288,770	Cash and cash equivalents consist of:
Bank	255,904,303,351		233,168,233,094	Cash on hand
Deposito berjangka (kurang dari 3 bulan)	80,000,000,000		105,039,430	Cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	335,914,303,351		233,282,561,294	Time deposits (less than 3 months)
				Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan atas laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of the financial statements.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Yuanta Sekuritas Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Indonesia semula dengan nama PT Multipengelola Danaprima berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, S.H., No. 166 tanggal 23 Oktober 1989. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-10635 HT.01.01.Th.89 tanggal 22 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 4 tanggal 12 Januari 1990 Tambahan No. 224.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 219 tanggal 30 September 2022 dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan status perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing ("PMA") serta penambahan kegiatan usaha Perseroan sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana ("APERD") dan Perantara Pedagang Efek untuk Efek Bersifat Utang dan Sukuk ("PPE-EBUS"). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0200217.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 07 Oktober 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan efek, termasuk di dalamnya bertindak sebagai perantara pedagang efek, penjamin emisi efek, agen penjual efek dana reksa, perantara perdagangan efek untuk efek bersifat utang dan sukuk, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan peraturan OJK dan peraturan lain yang berlaku.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited, yang didirikan di Hong Kong, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Yuanta Financial Holding, didirikan dan berdomisili di Taiwan.

Perusahaan berdomisili di Equity Tower, Lantai 10 Unit EFGH SCBD Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 1 kantor cabang dan 94 orang karyawan tetap (tidak diaudit) (2022: 1 kantor cabang dan 92 orang karyawan tetap (tidak diaudit)).

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Yuanta Sekuritas Indonesia (the "Company") was established in Indonesia formerly under the name of PT Multipengelola Danaprima based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, S.H., No. 166 dated 23 October 1989. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10635 HT.01.01.Th.89 dated 22 November 1989 and announced in Supplement No. 224 of the State Gazette No. 4 dated 12 January 1990.

The Company's Article of Association were amended several times, the latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 219 dated 30 September 2022 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta regarding the change in the company's status to Foreign Investment ("PMA") as well as the addition of the Company's business activities as a Mutual Fund Securities Selling Agent ("APERD") and Securities Broker for Debt Securities and Sukuk ("PPE-EBUS"). This amendment was approved and recorded in the Database of Sisminbakum of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU- 0200217.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 07 October 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of Company's activities comprise of securities trading, including securities brokerage, underwriting, mutual fund selling agent, securities broker for debt securities and sukuk, and other related activities allowed by the OJK and other regulations.

The Company's immediate parent company is Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited, incorporated in Hong Kong and its ultimate parent company is Yuanta Financial Holding, incorporated and domiciled in Taiwan.

The Company is domiciled at Equity Tower, 10th Floor Unit EFGH SCBD Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta, Indonesia. As of 31 December 2023, the Company has 1 branch office and 94 permanent employees (unaudited) (2022: 1 branch office and 92 permanent employees (unaudited)).

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023 dan/and 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ronald Anthony Ooi
Yu Tung-Tai
Mohamad Fiscana

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Surya Widjaja
Helda Gunawan
Luki Suryanto
Setiawan Darmawidjaja

Directors

President Director
Director
Director
Director

c. Entitas Anak

PT Yuanta Asset Management

PT Yuanta Asset Management ("YAM") berkedudukan di Jakarta dan didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Hastuti, S.H., No. 2 tanggal 2 Februari 2011. YAM mendapat izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi pada tanggal 14 Februari 2012 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-01/BL/MI/2012.

Pada tanggal 19 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat ("CSPA") dengan PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat untuk penjualan seluruh 99,998% kepemilikan sahamnya di YAM kepada PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat dengan kepemilikan sebesar 100% kepemilikan ("Usulan Penjualan oleh Perusahaan"). Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan mengadakan amandemen perjanjian, Yuanta Securities (Hong Kong) Co. Ltd. Juga setuju atas CSPA untuk penjualan seluruh 0,002% kepemilikannya di YAM kepada Andy Indigo.

Dengan dilepasnya kepemilikan Perusahaan atas YAM, maka pengendalian Perusahaan terhadap YAM telah berakhir sejak 16 September 2022 dan tidak dilakukan konsolidasi atas laporan keuangan YAM pada laporan keuangan Perusahaan (lihat Catatan 24).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Board of Commissioners and Board of Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2023 and 2022 are as follows:

2023 dan/and 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ronald Anthony Ooi
Yu Tung-Tai
Mohamad Fiscana

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Surya Widjaja
Helda Gunawan
Luki Suryanto
Setiawan Darmawidjaja

Directors

President Director
Director
Director
Director

c. Subsidiary

PT Yuanta Asset Management

PT Yuanta Asset Management ("YAM") is domiciled in Jakarta and was established based on Notarial Deed of Sri Hastuti, S.H., No. 2 dated 2 February 2011. YAM obtained its securities company license to operate as a fund manager on 14 February 2012 from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his decision letter No. Kep-01/BL/MI/2012.

On 19 August 2021, the Company entered into a conditional share purchase agreement ("CSPA") with PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat for the sale of all 99.998% of its shares in YAM to PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat with 100% ownership ("Proposal Sales by Company"). On 16 June 2022, the Company entered into an amendment agreement, Yuanta Securities (Hong Kong) Co. Ltd. Also agreed to CSPA for the sale of all of its 0.002% interest in YAM to Andy Indigo.

With the release of the Company's ownership in YAM, the Company's control over YAM has ended since 16 September 2022 and no consolidation has been carried out on the financial statements of YAM in the Company's financial statements (refer to Note 24).

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 18 Maret 2024.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan Perusahaan juga disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo di bawah tiga bulan sejak penempatan awal, yang tidak dibatasi penggunaanya serta tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION

The Company's financial statements have been completed and authorised for issuance by Directors on 18 March 2024.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements.

a. Basis of preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's financial statements also have been prepared in accordance with the Circular Letter of Financial Services Authority ("OJK") No. 25/SEOJK.04/2021 on 13 October 2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".

The financial statements have been prepared based on historical costs basis, except for financial assets at fair value through profit and loss and available for sale financial assets which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. Cash and cash equivalents, consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with maturity of three months or less since acquisition, which are not restricted and not being used as collateral of loans, net of overdraft.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards, requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi estimasi akuntansi;
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The followings are financial accounting standard, amendments and interpretation of financial accounting standard which become effective starting 1 January 2023:

- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" - Accounting policies disclosure;
- Amendment to SFAS 16, "Fixed assets" related proceeds before intended use;
- Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Accounting estimates definition;
- Amendment SFAS 46 "Income taxes" - Deferred Tax arising related to Assets and Liabilities arising from a single transactions: and
- Amendment of SFAS 107 "Ijarah Accounting".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the company has control. The company controls an entity where the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power to direct the activities of the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the company. They are deconsolidated from the date that control ceases.

All significant balances and transactions between the Company and Subsidiary are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Company and its Subsidiary as a single entity.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Informasi keuangan disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas Entitas Anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh Entitas Anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

d. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

c. Principles of consolidation (continued)

The financial information is prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the Subsidiary's financial statements use different accounting policies from those adopted in the financial statements, appropriate adjustments are made to the Subsidiary's financial statements.

The non-controlling interest is presented in the equity of the statements of financial position and represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the income for the period and equity of the Subsidiary based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the Subsidiary.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by Subsidiaries have been adjusted to conform to the Company accounting policies.

d. Foreign currency translation

Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and reporting currency.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the statement of financial position's date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at the statement of financial position's date.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia (dalam nilai penuh).

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat	Rp 15,416	Rp 15,731	<i>1 United States Dollar</i>
Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.			

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan ("entitas pelapor"):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personel manajemen kunci entitas atau induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

Transactions and balances (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, the exchange rates used are the Bank Indonesia middle rates (in full amount).

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat	Rp 15,416	Rp 15,731	<i>1 United States Dollar</i>
<i>Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit and loss.</i>			

e. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Company ("reporting entity"):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others);

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|---|--|
| <p>2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)</p> <p>e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none">b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut anggotanya);iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan perusahaan yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau perusahaan yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);vii. orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau perusahaan); atauviii. entitas, atau bagian dari Perusahaan di mana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan. | <p>2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)</p> <p>e. Transactions with related parties (continued)</p> <ul style="list-style-type: none">b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (continued)ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);iii. both entities are joint ventures of the same third party;iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity that conducts the plan itself, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the company); orviii. the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|---|--|

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

The nature of transactions and balances with related parties is disclosed in Note 26.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)
f. Kas dan setara kas dan deposito berjangka	f. Cash and cash equivalents and time deposits
Kas dan setara kas mencakup kas dan saldo simpanan di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, dan deposito yang jatuh tempo kurang dari 3 bulan sejak penempatan awal.	<i>Cash and cash equivalents include cash on hand and cash in bank which are not being used as collateral of loans and not restricted for use, and time deposits with maturity of less than 3 months since acquisition.</i>
Deposito berjangka disajikan dalam nilai nominal dan memiliki jatuh tempo lebih dari 3 bulan.	<i>Time deposits are stated at their nominal value and have maturity dates longer than 3 months.</i>
g. Portofolio efek	g. Securities portfolio
Portofolio efek yang dimiliki terdiri dari saham. Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.	<i>Securities portfolio consists of investment in shares. Refer to Note 2i for the accounting policies of financial assets and liabilities.</i>
h. Transaksi perdagangan efek	h. Securities trading transactions
Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.	<i>Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.</i>
Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.	<i>Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payables to Clearing and Guarantee Institution ("LKP"), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.</i>
Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.	<i>Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payables to customers, while receivable balances are presented as receivables from customers.</i>
Piutang dari dan utang kepada nasabah merupakan piutang dan utang yang terjadi dari transaksi perdagangan efek yang dicatat secara bruto.	<i>Receivable from and payable to customers represent amounts due from and due to clients arising from securities trading transactions which are recorded on a gross basis.</i>

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi perdagangan efek (lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian, pembelian portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal terima dan disajikan sebagai utang transaksi perantara pedagang efek. Transaksi penjualan portofolio efek yang tidak dapat diselesaikan dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai piutang transaksi perantara pedagang efek.

Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang dari/kepada perusahaan efek lain dan piutang/utang dari/kepada perantara pedagang efek).

i. Aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), atau melalui laba rugi ("FVPL"), dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis di mana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

h. Securities trading transactions (continued)

On settlement date, failure in the settlement of securities purchased is recorded as "failure to receive account" and presented as payables to brokerage securities, while failure in settlement of securities sold is recorded as "failure to deliver account" and presented as a receivable from brokerage securities.

Refer to Note 2i for the accounting policies of financial assets and liabilities (accounts receivable/payable from/to other securities companies and receivable/payable from/to brokerage securities).

i. Financial assets and liabilities

Classification

The Company classifies its financial assets in the following measurement categories:

- *those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income ("FVOCI"), or through profit or loss ("FVPL"), and*
- *those to be measured at amortised cost.*

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how the group of financial assets are managed to achieve a particular business objective. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(i) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

i. Financial assets and liabilities (continued)

Classification (continued)

(i) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortised cost or FVOCI as described above are measured at FVPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI* ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai *FVPL* hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjenси yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

i. Financial assets and liabilities (continued)

- (ii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)*

Unrealised gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Financial assets may be designated at FVPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVPL adalah pilihan yang tepat/conscious.

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Pengukuran

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

i. Financial assets and liabilities (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where the group of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVPL is a conscious choice.

Measurement and impairment

(i) Measurement

Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

(i) Pengukuran (lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang kegiatan penjamin emisi efek dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)

i. Financial assets and liabilities (continued)

Measurement and impairment (continued)

(i) Measurement (continued)

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(ii) Impairment of financial assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For receivables from underwriting and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses trade receivables and contract assets have been classified based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) **2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)** **POLICY**

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

i. Financial assets and liabilities (continued)

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss ("FVPL")</i>	Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i>	
		Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	
		Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Receivables from brokerage securities</i>	
		Piutang perusahaan efek lain/ <i>Other securities companies receivables</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	Setoran jaminan/ <i>Guarantee deposits</i>
			Piutang transaksi repo/ <i>Receivables repo transaction</i>
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payables to brokerage securities</i>	
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang jangka pendek/ <i>Short-term loans</i>	
		Utang subordinasi/ <i>Subordinated loan</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	
	Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVPL")</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak berkekuatan hukum tersebut haruslah tidak bergantung pada kondisi masa depan dan hak tersebut harus dapat tetap didapatkan dalam kondisi bisnis normal dan dalam hal terjadinya kegagalan, ketidakmampuan membayar maupun kebangkrutan dari Perusahaan ataupun pihak rekanan.

i. Financial assets and liabilities (continued)

Effective interest rate method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all commissions, provisions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

j. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada saat pembayaran dilakukan. Biaya dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Perusahaan di masa mendatang. Biaya dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam aset lain-lain adalah piutang *reverse repo*, uang jaminan dan uang muka yang dicatat sebesar harga perolehan.

k. Aset takberwujud

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia disajikan sebagai bagian dari aset takberwujud sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Penyertaan ini terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh perusahaan efek yang memberikan hak Perusahaan untuk menjalankan usaha pada kegiatan pasar modal.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

i. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company perform evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

j. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses represent expenses which have been incurred but not yet recognised as expenses at the time of payment. Prepaid expenses will be used for the Company's activities in the future. Prepaid expenses will be recognised as expenses in the profit or loss when amortised in accordance with the expected period of benefit.

Including in other assets are receivables from reverse repo, security deposits and advance payment which are recorded at acquisition costs.

k. Intangible assets

Investment on the Indonesia Stock Exchange

Investments on the Indonesia Stock Exchange are presented as part of intangible assets in accordance with Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or "OJK" No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company. This participation is related to membership held by a securities company which gives the Company the right to carry out business in capital market activities.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sampai dengan nilai sisanya, sebagai berikut:

Renovasi kantor, peralatan kantor dan peralatan komputer	1-5
Kendaraan	5
Mebel dan perlengkapan	4

Nilai aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful life to their residual values as follows:

Office renovations, office equipment and office computer
Vehicle
Furniture and fittings

Asset values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted, if necessary, at the end of each reporting period

The assets' residual value, useful life, and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Maintenance and repairs are charged as expenses as incurred. Expenditures which extend the life of assets or provide further economic benefits are capitalised and depreciated based on the appropriate depreciation rates.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the highest of net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

m. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit and loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to be applied when the related deferred income tax assets is realised or the deferred income tax liabilities is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

n. Beban akrual

Biaya akrual merupakan liabilitas oleh Perusahaan yang timbul atas pembelian jasa dan barang yang sudah terjadi namun belum ditagih.

o. Utang jangka pendek

Utang jangka pendek merupakan fasilitas pinjaman dari bank yang akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun. Utang jangka pendek diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal utang jangka pendek dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

p. Rekening efek

Rekening Efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening Efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

m. Taxation (continued)

Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be paid to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the provisioning calculation may involve element of uncertainty.

n. Accrued expenses

Accrued expenses represent incurred liability for purchases of services or goods but not yet billed by the Company.

o. Short-term loans

Short-term loans are loan facility from banks that will mature in less than 1 year. Short-term loans are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of short-term loans and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

p. Securities account

The Securities Account is an account owned by the Securities Company's customers in connection with Securities buy and sell transactions by the customers. The Securities Account contains records of the securities and funds deposited by the customers to the Securities Company. The customer's Securities Account does not meet the criteria of the financial assets recognition by the Company, therefore Securities Account is not recorded in the Company's statement of financial position, but recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan manajer investasi, kegiatan penjaminan emisi, jasa penasihat keuangan dan penjualan efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

q. Revenue and expenses recognition

Revenue

The Company determine the revenue recognition for investment manager, underwriting, financial advisory fees and selling activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Commission income related to intermediates for securities trading are recognised on the date of transactions. Dividend income from shares is recognised upon declaration of dividend payment by the issuers.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)
q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	q. Revenue and expenses recognition (continued)
Pendapatan (lanjutan)	Revenue (continued)
Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek.	Gains/(losses) on trading of securities portfolio consist of gains/(losses) on securities sold and unrealised gains/(losses) from increases/(decreases) in the fair value of securities portfolio.
Pendapatan atas jasa penjaminan emisi diakui pada saat kewajiban pelaksanaan Perusahaan terkait aktivitas penjaminan emisi telah diselesaikan secara substansial dan jumlah pendapatan telah ditentukan.	<i>Underwriting fees are recognised at a point in time when the Company's performance obligations related to underwriting activities have been substantially completed and the amount of revenue has been determined.</i>
Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, obligasi, denda keterlambatan dan lainnya, serta pendapatan marjin diakui sesuai dengan suku bunga efektif.	<i>Interest income from time deposits, bonds and others, late charge and margin income are recognised based on effective interest rate.</i>
Beban	Expenses
Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.	<i>Expenses relating to trading securities of both regular and margin customers, investment management and advisory services are recognised when incurred.</i>
Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung sebagai laba rugi tahun berjalan.	<i>Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged when underwriting fees are recognised. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current year's profit or loss.</i>
Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.	<i>Other expenses including commissions on agents are recognised on an accrual basis.</i>
r. Imbalan kerja	r. Employee benefits
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u>	<u>Short-term employee benefits</u>
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.	<i>Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employee.</i>

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("Omnibus Law"), yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU ini menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU ini adalah program manfaat pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued) POLICY

r. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company has defined benefit pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. No. 6 year 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 year 2022 concerning Job Creation into Law ("Omnibus Law"), which represents an underlying defined benefit plan. If the pension benefits based on Law No. 6 year 2023 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit plans at the statements of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit plans is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expenses in the profit or loss.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)	2. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION (continued)
r. Imbalan kerja (lanjutan)	r. Employee benefits (continued)
<u>Imbalan pascakerja</u> (lanjutan)	<u>Post-employment benefits</u> (continued)
Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.	<i>Remeasurement of gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.</i>
Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.	<i>Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.</i>
Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.	<i>Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.</i>
s. Penurunan nilai aset non-keuangan	s. Impairment of non-financial assets
Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.	<i>Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.</i>
Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.	<i>Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.</i>
Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.	<i>At each reporting date, non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.</i>

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan khusus ini membutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Penyisihan dan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Perusahaan meninjau kembali piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk menilai penurunan nilai. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat pertimbangan tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi neto jaminan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are used in the presentation of this special report. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

The Company reassesses the receivables on each end of reporting period for any impairment. Particularly, justification by management is needed in estimating the amount and timing of future cash flows when assessing the impairment. In estimating the cash flows, the Company makes assessment regarding the financial situation of customers and net realisable value of the collateral. Such estimates are based on assumptions about a number factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penyisihan imbalan pascakerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui sebagai laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan asumsi dapat mempengaruhi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi, masa kerja dan faktor lainnya.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis dan disesuaikan dengan kondisi saat ini.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Provision for post-employment benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

The difference in the actual results and assumptions of the Company is recognised in the profit or loss at the time of occurrence. While the Company believes that the assumptions are fair and appropriate, the significant difference between the actual results or change in assumption can affect the estimation on the employee benefit liabilities and net employee benefit expenses.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate, length of service, and other factors.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information and adjusted for current condition.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Taxation

Significant judgement is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit or loss.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2023	2022	
Kas Bank: <u>Rupiah</u>	10,000,000	9,288,770	<i>Cash on hand Cash in banks: <u>Rupiah</u></i>
Pihak ketiga: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	204,090,930,958	191,994,815,308	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,188,616,129	13,239,670	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,028,877,096	5,880,250,400	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4,263,123,425	8,423,875,537	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	747,884,443	643,881,943	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	570,590,183	756,356,653	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	316,996,179	801,451,401	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	87,335,643	84,335,643	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	83,553,032	1,388,067,959	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5,662,885	4,659,108	<i>PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	400,061,889	<i>PT Bank China Construction Bank of China</i>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	5,930,468	<i>(Hong Kong) Limited</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	5,888,000	
	235,383,569,973	210,402,813,979	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i><u>United States Dollar</u> Third parties:</i>
Pihak ketiga: PT Bank CIMB Niaga Tbk	19,174,229,950	22,146,256,236	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,013,060,282	158,051,874	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	166,854,151	171,207,394	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	128,467,848	131,092,873	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	19,706,581	43,726,517	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,790,239	11,878,006	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	8,624,327	8,186,570	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	79,747,990	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	15,271,655	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
	20,520,733,378	22,765,419,115	
	255,904,303,351	233,168,233,094	

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of:
(continued)

	2023	2022	
Deposito berjangka (kurang dari 3 bulan):			<i>Time deposits (less than 3 months):</i>
Tidak dijaminkan			<i>Unpledged</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Allo Bank Indonesia Tbk	80,000,000,000	-	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	105,039,430	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	335,914,303,351	233,282,561,294	Total

Kisaran suku bunga per tahun untuk bank dan deposito berjangka selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rate of those cash in banks and time deposits for the year 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah	0.00% - 3.75%	0.00% - 1.90%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.05% - 0.15%	0.00% - 0.15%	<i>US Dollar</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	2.25% - 7.50%	2.25%	<i>Rupiah</i>

Cadangan penurunan nilai tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa kas dan setara kas dapat tertagih seluruhnya.

No allowance for impairment is made because management believes that all cash and cash equivalents are collectible.

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini terdiri dari:

5. TIME DEPOSITS

This account consists of:

	2023	2022	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Deposito			<i>Time deposits</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,000,000,000	16,000,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6,000,000,000	6,000,000,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	14,000,000,000	22,000,000,000	Total

Pada 31 Desember 2023, deposito dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 8.000.000.000 merupakan deposito jaminan untuk mendapatkan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 16.000.000.000 dan deposito dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 6.000.000.000 untuk mendapatkan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 20.000.000.000.

As of 31 December 2023, time deposits from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 8,000,000,000 represent collateral deposits to obtain the Bank Guarantee facility amounting to Rp 16,000,000,000 and time deposits from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 6,000,000,000 to obtain the Bank Guarantee facility amounting to Rp 20,000,000,000.

Pada 31 Desember 2022, deposito dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 16.000.000.000 merupakan deposito jaminan untuk mendapatkan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 32.000.000.000 dan deposito dari PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 6.000.000.000 untuk mendapatkan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 20.000.000.000.

As of 31 December 2022, time deposits from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 16,000,000,000 represent collateral deposits to obtain the Bank Guarantee facility amounting to Rp 32,000,000,000 and time deposits from PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 6,000,000,000 to obtain the Bank Guarantee facility amounting to Rp 20,000,000,000.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka selama tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Deposito berjangka Rupiah	3.75% - 4.50%	3.30% - 3.75%	Time deposits Rupiah
Cadangan penurunan nilai tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa deposito berjangka dapat tertagih seluruhnya.			<i>No allowance for impairment is made because management believes that all time deposits are collectible.</i>

6. PORTOFOLIO EFEK

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

5. TIME DEPOSITS (continued)

The range of annual interest rate of time deposits for the year 2023 and 2022 are as follows:

6. SECURITIES PORTFOLIO

Financial assets at fair value through profit or loss

	2023		
Instrumen	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount	Instruments
Saham			
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	50	200,500	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
PT XL Axiata Tbk	75	150,000	PT XL Axiata Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	28	136,360	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	46	124,200	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Siloam International Hospital Tbk	50	109,000	PT Siloam International Hospital Tbk
PT Mayora Indah Tbk	25	62,250	PT Mayora Indah Tbk
PT Bank Jago Tbk	21	60,900	PT Bank Jago Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	75	43,125	PT Summarecon Agung Tbk
PT Adi Sarana Armada Tbk	52	41,080	PT Adi Sarana Armada Tbk
PT PP (Persero) Tbk	95	40,660	PT PP (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75	18,150	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Emdeki Utama Tbk	60	12,000	PT Emdeki Utama Tbk
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	71	9,514	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	39	9,360	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Acset Indonusa Tbk	60	8,160	PT Acset Indonusa Tbk
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	72	6,192	PT Goto Gojek Tokopedia Tbk
PT Bumi Resources Tbk	55	4,675	PT Bumi Resources Tbk
Jumlah	949	1,036,126	Total
	2022		
Instrumen	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah/ Amount	Instruments
Saham			
PT Bank Mandiri Persero Tbk	50	496,250	PT Bank Mandiri Persero Tbk
PT Cisarua Mountain Dairy Tbk	50	212,500	PT Cisarua Mountain Dairy Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	46	189,520	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT XL Axiata Tbk	75	160,500	PT XL Axiata Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	28	83,440	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Mayora Indah Tbk	25	62,500	PT Mayora Indah Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	75	45,375	PT Summarecon Agung Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	39	31,200	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	75	17,100	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	71	10,366	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
PT Acset Indonusa Tbk	60	9,420	PT Acset Indonusa Tbk
PT Bumi Resources Tbk	55	8,855	PT Bumi Resources Tbk
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	72	6,552	PT Goto Gojek Tokopedia Tbk
Jumlah	721	1,333,578	Total

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Perubahan nilai wajar portofolio efek yg diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba masing-masing laba sebesar Rp 123.777.231 (Rp 123.850.618 untuk laba terealisasi dan Rp 73.387 untuk rugi belum terealisasi) dan rugi sebesar Rp 143.940 (Rp 18.494 untuk laba terealisasi dan Rp 162.434 untuk rugi belum terealisasi) pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan sebagai "Pendapatan lain-lain - Lain-lain".

6. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

The changes in the fair value of the securities portfolio measured at fair value through profit and gain amounted to Rp 123,777,231 (Rp 123,850,618 for realised gain and Rp 73,387 for unrealised loss) and loss of Rp 143,940 (Rp 18,494 realised loss and Rp 162,434 unrealised profit) in the years ended 31 December 2023 and 2022 which are presented as "Other income - Others".

7. PIUTANG TRANSAKSI PEDAGANG EFEK - BERSIH

PERANTARA

7. RECEIVABLES FROM SECURITIES - NET

2023

2022

Piutang lembaga kliring dan penjaminan	209,084,390,451	401,331,669,907	<i>Receivables from clearing and guarantee institution</i>
Piutang nasabah	510,581,966,934	662,496,632,381	<i>Receivables from customers</i>
	719,666,357,385	1,063,828,302,288	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,282,348,812)	(46,290,366,016)	<i>Less: Allowances for impairment losses:</i>
Jumlah	673,384,008,573	1,017,537,936,272	Total

Rincian piutang nasabah berdasarkan jenis nasabah adalah sebagai berikut:

Details of receivables from customers based on customer classification are as follows:

a. Berdasarkan hubungan

a. Based on relationship

	2023	2022	
Pihak ketiga	719,666,357,385	1,063,828,302,288	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,282,348,812)	(46,290,366,016)	<i>Less: Allowances for impairment losses:</i>
Jumlah	673,384,008,573	1,017,537,936,272	Total

b. Berdasarkan pihak

b. Based on party

	2023	2022	
Nasabah pemilik rekening Nasabah kelembagaan	503,715,441,725 215,950,915,660	656,295,357,342 407,532,944,946	<i>Customer with securities account Institutional customer</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	719,666,357,385 (46,282,348,812)	1,063,828,302,288 (46,290,366,016)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	673,384,008,573	1,017,537,936,272	Total

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK – BERSIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	46,290,366,016	49,085,659,142	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additional</i>
Perhitungan kembali	(8,017,204)	(2,795,293,126)	<i>Remeasurement</i>
Pemulihan penyisihan	-	-	<i>Recovery</i>
Jumlah	46,282,348,812	46,290,366,016	Total

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang nasabah sebesar Rp 46.282.348.812 dan Rp 46.290.366.016 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari ketidaktertagihan piutang transaksi perantara pedagang efek.

7. RECEIVABLES FROM BROKERAGE SECURITIES – NET (continued)

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	46,290,366,016	49,085,659,142	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additional</i>
Perhitungan kembali	(8,017,204)	(2,795,293,126)	<i>Remeasurement</i>
Pemulihan penyisihan	-	-	<i>Recovery</i>
Jumlah	46,282,348,812	46,290,366,016	Total

The Company has recorded allowance for impairment losses on receivables from customers amounted to Rp 46,282,348,812 and Rp 46,290,366,016 as of 31 December 2023 and 2022. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses arising from uncollectability of the receivables from brokerage securities.

8. PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN - BERSIH

Akun ini merupakan piutang dari perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	2023	2022	
Pihak ketiga	19,999,977,600	19,999,977,600	<i>Third parties</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(19,999,977,600)	(19,999,977,600)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Jumlah	-	-	Total

b. Berdasarkan kegiatan

	2023	2022	
Gagal serah	19,999,977,600	19,999,977,600	<i>Failure to deliver</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(19,999,977,600)	(19,999,977,600)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Jumlah	-	-	Total

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang perusahaan efek lain sebesar Rp 19,999,977,600 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari ketidaktertagihan piutang perusahaan efek lain.

The Company has recorded allowance for impairment losses on receivables from other securities companies amounted to Rp 19,999,977,600 as of 31 December 2023 and 2022. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses arising from uncollectability of the other securities companies receivables.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Piutang bunga	63,210,960	31,811,506	<i>Interest receivables</i>
Lain-lain	43,407,401	930,625,580	<i>Others</i>
Jumlah	106,618,361	962,437,086	Total

Cadangan penurunan nilai tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

9. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2023	2022	
Piutang bunga	63,210,960	31,811,506	<i>Interest receivables</i>
Lain-lain	43,407,401	930,625,580	<i>Others</i>
Jumlah	106,618,361	962,437,086	Total

No allowance for impairment is made because management believes that all other receivables are collectible.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Langganan informasi sistem	622,361,269	714,108,442	<i>Information system subscription</i>
Sewa kantor	449,756,700	331,140,866	<i>Office rental</i>
Asuransi	224,724,334	234,318,704	<i>Insurance</i>
<i>Commitment fee</i>	168,518,539	193,333,353	<i>Commitment fee</i>
Jasa profesional	35,000,000	71,428,571	<i>Professional services</i>
Lain-lain	583,660,737	149,322,828	<i>Others</i>
Jumlah	2,084,021,579	1,693,652,764	Total

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai	280,211,973	342,148,686	<i>Value added tax</i>

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
Pasal 25	463,572,654	553,162,249	<i>Article 25</i>
Pasal 29	1,998,491,632	5,432,161,851	<i>Article 29</i>
	2,462,064,286	5,985,324,100	
Pajak lain-lain:			<i>Other tax:</i>
Pasal 21	1,469,855,578	1,885,714,940	<i>Article 21</i>
Pasal 23	9,432,056	8,650,234	<i>Article 23</i>
Pasal 26	188,864,071	190,868,832	<i>Article 26</i>
Pasal 4 (2)	18,890,847	40,385,168	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak pertambahan nilai	948,527,144	1,276,130,714	<i>Value added tax</i>
	2,635,569,696	3,401,749,888	
Jumlah	5,097,633,982	9,387,073,988	Total

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Beban pajak tahun berjalan	8,867,864,593	10,431,514,060	<i>Current tax on profits for the year</i>
Penyesuaian pajak tahun lalu	-	323,579,032	<i>Adjustment on prior year's taxes</i>
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	<u>557,863,256</u>	<u>(1,284,609,003)</u>	<i>Deferred tax expenses/(benefit)</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>9,425,727,849</u>	<u>9,470,484,089</u>	<i>Total income tax expenses</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2023	2022	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	48,485,972,799	51,115,369,473	<i>Profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	-	(57,604,016)	<i>Loss before income tax of subsidiary</i>
Penyesuaian dekonsolidasi	-	<u>11,714,501,973</u>	<i>Deconsolidated adjustment</i>
Laba Perusahaan Induk sebelum pajak penghasilan	<u>48,485,972,799</u>	<u>39,458,471,516</u>	<i>Parent entity's profit before income tax</i>
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	10,666,914,016	8,680,863,734	<i>Tax calculated with applicable tax rate</i>
Pendapatan dan beban yang dikenakan pajak final	(1,076,807,611)	(965,334,941)	<i>Income and expenses subject to final tax</i>
Beban yang tidak diperkenankan	1,455,921,444	1,431,376,264	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian pajak tahun lalu	-	323,579,032	<i>Adjustment on prior year's taxes</i>
Lain-lain	(1,620,300,000)	-	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan	<u>9,425,727,849</u>	<u>9,470,484,089</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's profit before income tax and the taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan	48,485,972,799	51,115,369,473	<i>Profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	-	(57,604,016)	<i>Loss before income tax of subsidiary</i>
Penyesuaian dekonsolidasi	-	<u>11,714,501,973</u>	<i>Deconsolidated adjustment</i>
Laba perusahaan induk sebelum pajak penghasilan	<u>48,485,972,799</u>	<u>39,458,471,516</u>	<i>Parent entity's profit before income tax</i>

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023	2022	
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Imbalan kerja	(1,483,274,780)	2,186,302,237	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(553,538,721)	193,610,154	Depreciation fixed assets
Pencadangan bonus	<u>(498,928,571)</u>	<u>3,459,219,441</u>	Bonus provision
Jumlah perbedaan waktu	(2,535,742,072)	5,839,131,832	Total timing differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak bersifat final	(8,734,368,576)	(6,605,208,617)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak diperkenankan	6,617,824,743	5,685,507,351	Non-deductible expenses
Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan pajak bersifat final	3,839,788,527	3,038,071,642	Expenses related income already subjected to final tax
Lain-lain *)	<u>(7,365,000,000)</u>	<u>-</u>	Others *)
Jumlah perbedaan tetap	(5,641,755,305)	2,118,370,376	Total permanent differences
Laba kena pajak	<u>40,308,475,422</u>	<u>47,415,973,723</u>	Taxable income
Beban pajak tahun berjalan	8,867,864,593	10,431,514,060	Current tax on profits for the year
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>(6,405,800,307)</u>	<u>(4,446,189,960)</u>	Prepaid taxes
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u>2,462,064,286</u>	<u>5,985,324,100</u>	Underpayment corporate income tax

*) Sehubungan dengan surat bursa nomor S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023 perihal mekanisme pembagian dividen kepada pemegang saham PT Bursa Efek Indonesia. Pembagian dividen tersebut merupakan dividen yang dikecualikan dari objek PPh.

* In accordance with stock exchange letter number S-07805/BEI.KEU/09- 2023 dated 14 September 2023 regarding the mechanism for distributing dividends to shareholders of the Indonesia Stock Exchange. The dividend distribution is a dividend that is excluded from the income tax object.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2023 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return ("SPT").

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 adalah sesuai dengan SPT Perusahaan.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2022 conformed to the Company's SPT.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

11. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

	2023				<i>Total deferred tax assets</i>
	1 Januari/ January 2023	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Changed to equity	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas imbalan kerja	3,413,875,289	(326,320,451)	(593,136,568)	2,494,418,270	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	632,119,924	(121,778,519)	-	510,341,405	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	4,942,149,638	-	-	4,942,149,638	<i>Allowance for impairment losses</i>
Provisi bonus	2,564,186,703	(109,764,286)	-	2,454,422,417	<i>Bonus provision</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	11,552,331,554	(557,863,256)	(593,136,568)	10,401,331,730	
2022					
	1 Januari/ January 2022	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan ke ekuitas/ Credited to equity	Pelepasan anak perusahaan/ Disposal of subsidiary	31 Desember/ December 2022
Perusahaan					<i>The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	2,759,586,645	480,986,492	173,302,152	-	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	589,525,690	42,594,234	-	-	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	4,942,149,638	-	-	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Provisi bonus	1,803,158,426	761,028,277	-	-	<i>Bonus provision</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	10,094,420,399	1,284,609,003	173,302,152	-	11,552,331,554
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1,488,487,137	-	-	(1,488,487,137)	<i>Tax losses carried forward</i>
Liabilitas imbalan kerja	2,769,490	-	-	(2,769,490)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyusutan aset tetap	(46,204,428)	-	-	46,204,428	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	1,445,052,199	-	-	(1,445,052,199)	Total deferred tax assets
Jumlah aset pajak tangguhan	11,539,472,598	1,284,609,003	173,302,152	(1,445,052,199)	11,552,331,554

e. Surat Ketetapan Pajak

Tahun fiskal 2020

Pada 18 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jendal Pajak ("DJP") yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 sebesar Rp 1.918.431.329.

Pada 23 Mei 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.918.431.329 dan membebankan sisa jumlah tak tertagih sebagai beban tahun 2022 sebesar Rp 23.784.752.

e. Tax Assessment Letter

Fiscal year 2020

In 18 April 2022, the Company received Tax Decree on tax assessment letter of tax overpayment ("SKPLB") from the Directorate General of Taxes ("DJP") which stated the tax overpayment of corporate income tax for fiscal year 2020 amounted to Rp 1,918,431,329.

In 23 May 2022, the Company received tax refund amounted Rp 1,918,431,329 and charged the uncollectible Rp 23,784,752 as expense in 2022.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

12. ASET TAKBERWUJUD

Penyertaan saham pada Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa serta memberikan hak kepada Perusahaan Efek untuk menjalankan usaha yang terkait pada kegiatan di pasar modal.

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.560.000.000 dan Rp 195.000.000.

Peningkatan nilai penyertaan pada bursa efek pada 31 Desember 2023 sesuai dengan surat bursa nomor S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023 perihal Peningkatan Modal Bursa Efek Indonesia.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir periode pelaporan.

13. ASET TETAP - BERSIH

Aset tetap terdiri dari:

	2023				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Cost
Renovasi kantor	6,547,989,624	821,262,859	-	7,369,252,483	Office renovations
Peralatan kantor	3,950,728,107	548,345,641	(34,950,000)	4,464,123,748	Office equipment
Peralatan komputer	17,044,435,855	2,985,181,813	-	20,029,617,668	Computers
Kendaraan	3,482,738,183	-	-	3,482,738,183	Vehicles
Jumlah	31.025.891.769	4,354,790,313	(34,950,000)	35.345.732.082	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Renovasi kantor	6,422,188,803	86,003,965	-	6,508,192,768	Office renovations
Peralatan kantor	3,926,165,292	13,424,727	(34,950,000)	3,904,640,019	Office equipment
Peralatan komputer	13,157,704,274	1,328,448,342	-	14,486,152,616	Computers
Kendaraan	2,728,187,065	194,628,624	-	2,922,815,689	Vehicles
Jumlah	26,234,245,434	1,622,505,658	(34,950,000)	27,821,801,092	Total
Nilai buku	<u>4,791,646,335</u>			<u>7,523,930,990</u>	Net book value

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	2022				Cost Office renovations Office equipment Computers Vehicles
	<u>Saldo awal/ beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ ending balance</u>	
Biaya perolehan					
Renovasi kantor	6,463,346,134	84,643,490	-	6,547,989,624	
Peralatan kantor	4,012,738,075	9,000,000	(71,009,968)	3,950,728,107	
Peralatan komputer	15,721,485,234	2,305,771,251	(982,820,630)	17,044,435,855	
Kendaraan	3,395,954,183	843,067,000	(756,283,000)	3,482,738,183	
Jumlah	<u>29,593,523,626</u>	<u>3,242,481,741</u>	<u>(1,810,113,598)</u>	<u>31,025,891,769</u>	Total
Akumulasi penyusutan					
Renovasi kantor	6,251,899,338	170,289,465	-	6,422,188,803	
Peralatan kantor	3,976,233,729	114,393,052	(164,461,489)	3,926,165,292	
Peralatan komputer	12,743,940,591	1,200,378,420	(786,614,737)	13,157,704,274	
Kendaraan	3,075,780,745	408,689,320	(756,283,000)	2,728,187,065	
Jumlah	<u>26,047,854,403</u>	<u>1,893,750,257</u>	<u>(1,707,359,225)</u>	<u>26,234,245,434</u>	Total
Nilai buku	<u>3,545,669,223</u>			<u>4,791,646,335</u>	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp 1.622.505.658 dan Rp 1.893.750.257 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

Depreciation expenses charged to operating expenses amounted to Rp 1,622,505,658 and Rp 1,893,750,257 for years ended 31 December 2023 and 2022, respectively.

Kendaraan Perusahaan diasuransikan oleh PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.074.379.000 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk sebesar Rp 2.632.586.000).

The Company's vehicles are insured by PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with sum insured of Rp 3,074,379,000 as of 31 December 2023 (2022: PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with sum insured of Rp 2,632,586,000).

Berdasarkan penelaahan manajemen atas keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the management review of the status of individual items of fixed assets at the end of the period, management believes that no impairment in fixed assets value as at 31 December 2023 and 2022.

14. ASET LAIN-LAIN - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER ASSETS - NET

This account consists of:

	2023	2022	Default receivables from reverse repo Security deposits Advance payment Others
Piutang reverse repo gagal bayar	189,917,500,000	189,917,500,000	
Simpanan jaminan	2,394,970,977	2,596,319,474	
Uang muka	100,000,000	-	
Lain-lain	270,000	270,000	
	<u>192,412,740,977</u>	<u>192,514,089,474</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(189,917,500,000)</u>	<u>(189,917,500,000)</u>	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>2,495,240,977</u>	<u>2,596,589,474</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari ketidaktertagihan aset lain-lain perusahaan efek lain.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses arising from uncollectibility of the other assets securities companies receivables.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG TRANSAKSI PEDAGANG EFEK

	2023	2022	
Utang nasabah Pihak ketiga	332,029,011,604	507,166,072,982	<i>Payable to customers Third parties</i>
Jumlah	332,029,011,604	507,166,072,982	Total

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan Perusahaan dengan perusahaan efek lain.

This account represents payable arising from the Company's securities transactions with other securities companies.

16. UTANG JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS/ASET DERIVATIF

a. Utang jangka pendek

Utang jangka pendek terdiri dari pinjaman bank kepada:

	2023	2022	
PT Bank HSBC Indonesia The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd.	43,000,000,000	45,000,000,000	<i>PT Bank HSBC Indonesia The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd.</i>
Jumlah	21,582,400,000	78,655,000,000	Total

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman *revolving loan* sebesar USD 3.500.000 atau sama dengan Rp 47.250.000.000 dari Bank HSBC dengan tingkat bunga yang berlaku pada periode tersebut. Jangka waktu dari setiap pinjaman adalah maksimum 6 bulan terhitung sejak tanggal pencairan. Perjanjian kredit ini berlaku selama 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis setiap tahunnya kecuali diputuskan untuk diakhiri baik oleh Bank maupun Perusahaan. Di tahun 2023, perjanjian kredit ini masih tetap berlaku.

The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. ("SCSB")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 5 November 2021, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman sebesar USD 5.000.000 dari SCSB. Pinjaman berjangka pendek antara 1 sampai dengan 12 bulan, namun tidak boleh melebihi tanggal jatuh tempo terakhir (1 tahun setelah tanggal penarikan) dengan tingkat bunga 1,65% per tahun di atas LIBOR 3 bulan. Pinjaman ini kemudian mendapat perpanjangan kembali berdasarkan perjanjian kredit tanggal 4 Januari 2023 dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar USD 7.000.000 yang telah jatuh tempo pada tanggal 7 November 2023 dengan tingkat bunga 1,65% per tahun di atas SOFR 3 bulan. Pada tanggal 2 November 2023, fasilitas ini kembali diperpanjang hingga 7 November 2024.

15. PAYABLE TO BROKERAGE SECURITIES

	2023	2022	
Utang nasabah Pihak ketiga	332,029,011,604	507,166,072,982	<i>Payable to customers Third parties</i>
Jumlah	332,029,011,604	507,166,072,982	Total

This account represents payable arising from the Company's securities transactions with other securities companies.

16. SHORT-TERM LOANS AND DERIVATIVE LIABILITIES/ASSETS

a. Short-term loans

Short-term loans consist of bank borrowings to:

	2023	2022	
PT Bank HSBC Indonesia The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd.	43,000,000,000	45,000,000,000	<i>PT Bank HSBC Indonesia The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd.</i>
Jumlah	21,582,400,000	78,655,000,000	Total

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Based on the credit agreement dated 14 May 2018, the Company obtained a revolving loan facility of USD 3,500,000 or the equivalent of Rp 47,250,000,000 from HSBC Bank with the interest rate prevailing for that period. The term of each loan is a maximum of 6 months from the date of disbursement. This credit agreement is valid for 1 year and will automatically be extended each year unless it is decided to be terminated by either the Bank or the Company. In 2023, this credit agreement are still in effect.

The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd. ("SCSB")

Based on the credit agreement dated 5 November 2021, the Company obtained an extension of the loan facility of USD 5,000,000 from SCSB. Loans are for short term between 1 to 12 months, but may not exceed the last maturity date (1 year after the withdrawal date) with an interest rate of 1.65% per year above 3 months LIBOR. This loan was later extended based on the credit agreement dated 4 January 2023 with a maximum loan facility of USD 7,000,000 which matured on 7 November 2023 with an interest rate of 1.65% per year over 3 months SOFR. On 2 November 2023, this facility has been extended until 7 November 2024.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS/ASET DERIVATIF (lanjutan)

a. Utang jangka pendek (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Berdasarkan perubahan ke-14 perjanjian kredit tanggal 2 Maret 2009 pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Revolving dari CIMB Niaga dengan jumlah maksimum Rp 80.000.000.000 dengan tingkat bunga *cost of fund* + 1% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2022 dan tidak diperpanjang. Tidak ada tunggakan atas fasilitas pinjaman ini setelah tanggal jatuh tempo.

Fasilitas ini digunakan sebagai modal kerja untuk mendukung aktivitas perantara perdagangan efek (*brokerage*) dan *settlement* transaksi surat berharga di Bursa Efek Indonesia.

Mengacu pada Perubahan ke-13 perjanjian kredit tanggal 11 April 2012 pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Bank Garansi dengan skema *revolving* dan bersifat *uncommitted* dengan jumlah maksimum Rp 250.000.000.000. Atas fasilitas Bank Garansi yang diterima, dikenakan *cost of fund* 1% per tahun. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2024 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai tanggal laporan ini.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Berdasarkan perjanjian kredit No. 001A/CBL/PP/I/2016 tertanggal 7 Januari 2016 yang telah diperpanjang pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, fasilitas Bank Garansi I dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi II dengan jumlah maksimum sebesar Rp 250.000.000.000 dari OCBC NISP. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023 dan diperpanjang kembali hingga 31 Desember 2024 melalui Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 21/ILS-JKT/PK/I/2024 beserta penambahan limit fasilitas pinjaman *demand loan* sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas pinjaman dari OCBC NISP dikenakan tingkat suku bunga yang akan diberitahukan oleh Bank saat penarikan fasilitas dilakukan.

16. SHORT-TERM LOANS AND DERIVATIVE LIABILITIES/ASSETS (continued)

a. Short-term loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Based on the 14th Amendment of the credit agreement dated 2 March 2009 on 30 April 2021, the Company obtained a Fixed Revolving Loan facility from CIMB Niaga with a maximum amount of Rp 80,000,000,000 which has a cost of funds of + 1% per annum. This loan facility has matured on 2 March 2022 and the facility was not extended by the Bank. There are no arrears on this loan facility after the maturity date.

This facility is used as working capital to support the brokerage securities and settlement of securities transactions in Indonesia Stock Exchange.

Based on the 13th Amendment to the credit agreement dated 11 April 2012 on 25 May 2023, the Company obtained an extension of the Bank Guarantee facility with a revolving and uncommitted scheme with a maximum amount of Rp 250,000,000,000. For Bank Guarantee facilities received, a cost of funds of 1% per year will be charged. This facility has matured on 2 March 2024 and is in the process of being extended until the date of this report.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

Based on credit agreement no. 001A/CBL/PP/I/2016 dated 7 January 2016 which has been extended on 26 January 2023, the Company obtained a demand loan facility with a maximum amount of Rp 15,000,000,000, a Bank Guarantee I facility with a maximum amount of Rp 20,000,000,000 and Bank Guarantee II facility with a maximum amount of Rp 250,000,000,000 from OCBC NISP. This facility has matured on 31 December 2023 and has been extended to 31 December 2024 through Amendment to Loan Agreement No. 21/ILS-JKT/PK/I/2024 along with an additional demand loan facility limit of Rp 25,000,000,000. The loan facility provided by OCBC NISP will be subject to an interest rate which will be notified by the Bank when the facility is withdrawn.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS/ASET DERIVATIF (lanjutan)

a. Utang jangka pendek (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(lanjutan)

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas kebutuhan likuiditas jangka pendek dalam mendukung aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek (*brokerage*) dan *underwriter* di Bursa Efek Indonesia.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Berdasarkan perubahan ke-6 perjanjian kredit tanggal 5 Agustus 2020 pada tanggal 8 September 2023, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas *Revolving Credit Facility* (RCF) bersifat *uncommitted* dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Rp 37.000.000.000. Selain itu, Perusahaan juga mendapatkan tambahan fasilitas RCF bersifat *uncommitted* dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Rp 340.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Agustus 2024.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2018 dengan adendum terakhir dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas money market dengan jumlah maksimum penarikan sebesar Rp 45.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. KP-IBF/003/PFI/2023 tanggal 26 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas *Intraday* dengan total maksimum penarikan sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2024.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja atas penyelesaian transaksi saham, obligasi pemerintah, dan obligasi korporasi di bursa.

16. SHORT-TERM LOANS AND DERIVATIVE LIABILITIES/ASSETS (continued)

a. Short-term loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")
(continued)

This facility is used to finance working capital needs for short-term liquidity needs in support of the Company's activities as a brokerage and underwriter on the Indonesia Stock Exchange.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Based on the 6th amendment to the credit agreement dated 5 August 2020 on 8 September 2023, the Company received an extension of the uncommitted Revolving Credit Facility (RCF) facility with a maximum withdrawal amount of Rp 37,000,000,000. Apart from that, the Company also received additional uncommitted RCF facilities with a maximum withdrawal amount of Rp 340,000,000,000. This facility will mature on 7 August 2024.

PT Bank Permata Tbk ("Permata")

Based on the credit agreement dated 27 September 2018 with the final addendum made on 30 October 2023, the Company received a money market facility with a maximum withdrawal amount of Rp 45,000,000,000. This facility will mature on 27 September 2024.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on credit facility agreement No. KP-IBF/003/PFI/2023 dated 26 May 2023, the Company obtained an Intraday facility with a maximum total withdrawal of Rp 300,000,000,000. This facility has a term of 12 months and will mature on 28 May 2024.

This facility is used to finance working capital needs for the settlement of stock, government bond and corporate bond transactions on the exchange.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS/ASET DERIVATIF (lanjutan)

a. Utang jangka pendek (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki pinjaman terutang atas fasilitas dari CIMB Niaga, OCBC, UOB, Permata dan Mandiri.

b. Liabilitas/aset derivatif

16. SHORT-TERM LOANS AND DERIVATIVE LIABILITIES/ASSETS (continued)

a. Short-term loans (continued)

As of 31 December 2023 and 2022, the Company had no outstanding loans for facilities from CIMB Niaga, OCBC, UOB, Permata and Mandiri.

b. Derivative liabilities/assets

2023			
Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rupiah)/ <i>Notional amount (contract) (equivalent to Rupiah)</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	
Transaksi swap mata uang asing			Foreign currency swap transaction
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	69,705,000,000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	<u>226,993,500,000</u>	<u>-</u>	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>296,698,500,000</u>	<u>-</u>	Total

2022			
Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rupiah)/ <i>Notional amount (contract) (equivalent to Rupiah)</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>	
Transaksi swap mata uang asing			Foreign currency swap transaction
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	70,789,500,000	396,843,843	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	<u>284,731,100,000</u>	<u>5,752,378,664</u>	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	<u>355,520,600,000</u>	<u>6,149,222,507</u>	Total

Jumlah nosisional dari kontrak swap mata uang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp 296.698.500.000 (2022: Rp 355.520.600.000). Perusahaan menggunakan kontrak derivatif ini dalam rangka lindung nilai atas utang subordinasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang akan jatuh tempo pada 1 Oktober 2024.

Kontrak derivatif ini tidak ditujukan untuk lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan diklasifikasikan sebagai nilai wajar yang diukur melalui laporan laba rugi.

The notional amounts of foreign currency swap as of 31 December 2023 were Rp 296,698,500,000 (2022: Rp 355,520,600,000). The Company entered into this derivative contract to hedge its subordinated loan which is denominated in United States Dollar which will be matured on 1 October 2024.

The derivative contract was not designated as hedge for accounting purpose and was classified as fair value through profit or loss.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Bonus dan tunjangan	10,985,000,000	11,483,928,571	<i>Bonus and allowance</i>
Beban bunga	5,024,643,391	3,920,176,389	<i>Interest expense</i>
Komisi penjualan	3,181,003,286	4,842,831,546	<i>Sales incentive</i>
Tenaga ahli	498,054,761	399,212,237	<i>Professional fees</i>
Jamsostek	-	155,962,413	<i>Jamsostek</i>
Jumlah	19,688,701,438	20,802,111,156	<i>Total</i>

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023.

Berikut adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan yang mengestimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", sebagaimana tercantum dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2024 dan 1 Maret 2023.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat diskonto per tahun	6.77%	7.12%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	2.00%	2.00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita/ <i>Mortality Table</i> Indonesia 2019 (TMI 2019)	Tabel Mortalita/ <i>Mortality Table</i> Indonesia 2019 (TMI 2019)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/from <i>mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalitas/from <i>mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 39 tahun dan menurun secara linear hingga 0% pada usia 56 tahun dan seterusnya/ 5% for employee before the age of 39 years old and reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter	5% pada usia 39 tahun dan menurun secara linear hingga 0% pada usia 56 tahun dan seterusnya/ 5% for employee before the age of 39 years old and reducing linearly to 0% at age 56 and thereafter	<i>Resignation rate</i>

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 dan/and 2022		Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Total issued and fully paid capital</i>
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Percentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited	474,028	99%	474,028,000,000
Surya Widjaja	4,788	1%	4,788,000,000
Jumlah	478,816	100%	478,816,000,000
			Total

Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited merupakan pemegang saham Perusahaan sejak tahun 2015 melalui akuisisi dari pemegang saham mayoritas sebelumnya yaitu AmSecurities Holding Sdn Bhd dan AmlInternational (L) Ltd. Dengan membeli 337.061 lembar saham yang terdiri dari 144.724 lembar saham dari pemegang saham sebelumnya dan 192.337 lembar saham baru, Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited memperoleh porsi kepemilikan 99%. Total dana yang disetor atas saham baru sebesar Rp 194.280.000.000.

Pada tanggal 12 Januari 2016, pemegang saham Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited sebesar 99% dan Frery Kojongjan sebesar 1% menjadi Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited sebesar 99% dan Surya Widjaja sebesar 1% berdasarkan Akta Notaris No. 55, yang mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002957 tanggal 14 Januari 2016.

Pada tanggal 13 Januari 2016, Perusahaan telah menambah jumlah saham yang diterbitkan dan modal disetor dari Rp 340.466.000.000 menjadi Rp 478.816.000.000 dengan menerbitkan dan pembayaran atas 138.350 saham baru dengan harga nominal Rp 138.350.000.000.

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2023 and 2022 are as follows:

21. CAPITAL STOCK

Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited is the Company's shareholders since 2015 through the acquisition from the previous majority shareholder which were AmSecurities Holding Sdn Bhd and AmlInternational (L) Ltd. By purchasing 337,061 shares consisting of 144,724 shares from the former shareholders and new additional 192,337 shares, Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited gained ownership of 99%. Total funds paid on the new shares amounting to Rp 194,280,000,000.

As of 12 January 2016, the Company's shareholders has changed from previously Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited 99% and Frery Kojongjan 1% to Yuanta Securities (Hong Kong) Company Limited 99% and Surya Widjaja 1% based on Notarial Deed No. 55, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0002957 dated 14 January 2016.

On 13 January 2016, the Company has increased the issued shares from Rp 340,466,000,000 to become Rp 478,816,000,000 through the issuance and injection of 138,350 new shares with nominal value of Rp 138,350,000,000.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 19 Agustus 2021 dan perubahan perjanjian pada 16 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat ("CSPA") dengan PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat untuk penjualan seluruh 99,9980% kepemilikan sahamnya di Entitas anak kepada PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat dengan kepemilikan sebesar 100% kepemilikan ("Usulan Penjualan oleh Perusahaan"). Pada tanggal 19 Agustus 2021 dan perubahan perjanjian pada tanggal 16 Juni 2022, Yuanta Securities (Hong Kong) Co. Ltd. juga setuju atas CSPA untuk penjualan seluruh 0,0020% kepemilikannya di Entitas Anak kepada Andy Indigo.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penjualan saham milik Perusahaan atas Entitas Anak melalui Surat OJK No. S-546/PM.21/2022 tanggal 22 Juni 2022.

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

24. OTHER INCOME - NET (continued)

On 19 August 2021 and amendment agreement on 16 June 2022, the Company entered into a conditional share purchase agreement ("CSPA") with PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat for the sale of all 99.9980% of its shares in a Subsidiary to PT Wahana Mandiri Sentosa Berkat with 100% ownership ("Proposal Sales by Company"). On 19 August 2021 and Amendment Agreement on 16 June 2022, Yuanta Securities (Hong Kong) Co. Ltd. also agreed to CSPA for the sale of all of its 0.0020% interest in the Subsidiary to Andy Indigo.

The Company has obtained approval from the Financial Services Authority ("OJK") for sale of the Company's shares in the Subsidiary based on Approval Letter No. S-546/PM.21/2022 dated 22 June 2022.

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2023	2022	
Beban bunga utang subordinasi	15,423,501,036	8,522,490,682	<i>Interest expense on subordinated loan</i>
Beban bunga pinjaman bank	8,529,641,697	7,026,741,150	<i>Interest expense on bank borrowings</i>
Beban bunga sewa	-	1,238,924	<i>Interest expense lease</i>
Jumlah	23,953,142,733	15,550,470,756	Total

Lihat Catatan 26 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

25. INTEREST EXPENSE AND FINANCE

Refer to Note 26 for details of related parties balances and transactions.

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan dan pihak berelasi dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Company and related parties entered into certain transactions based on terms and conditions agreed by both parties.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **26. RELATED PARTY (continued)** **TRANSACTIONS**

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows: (continued)

	2023	2022	
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian			Personnel expenses
Direksi dan komisaris			<i>Directors and commissioners</i>
Gaji dan tunjangan	5,429,146,250	4,922,415,000	<i>Salary and allowance</i>
Bonus dan THR	5,026,120,000	5,464,120,000	<i>Bonus and THR</i>
Beban imbalan kerja	818,160,973	1,475,327,302	<i>Employee benefits expense</i>
	<u>11,273,427,223</u>	<u>11,861,862,302</u>	
Administrasi dan Umum			General and administrative
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	747,645,645	-	<i>Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited</i>
Jumlah	<u>12,021,072,868</u>	<u>11,861,862,302</u>	Total
Persentase terhadap total beban usaha	8.82%	8.71%	<i>Percentage to total operating expenses</i>
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME/(EXPENSES)
Beban lain-lain			Other expenses
Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited	226,202,614	209,014,504	<i>Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited</i>
Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited	86,591,649	150,439,451	<i>Yuanta Securities (Taiwan) Company Limited</i>
	<u>312,794,263</u>	<u>359,453,955</u>	
Beban bunga dan keuangan			Interest expense and finance
Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited	15,423,501,036	8,522,490,682	<i>Yuanta Securities Asia Financial Services Private Limited</i>
Jumlah	<u>15,736,295,299</u>	<u>8,881,944,637</u>	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan/(bebannya) lain-lain	19.08%	11.50%	<i>Percentage to total other income/(expenses)</i>

27. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

27. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The objective of the Company when managing capital is to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") Perusahaan Efek.

Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 52/POJK.04/2020 tertanggal 11 Desember 2020; dan
- Peraturan Bapepam No. X.E.1. tentang ketentuan mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Berkala oleh Perusahaan Efek yang tertuang dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008.

Berdasarkan peraturan di atas, perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilities, mana yang lebih tinggi.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan melaporkan MKBD sebesar Rp 258.444.898.595 dan Rp 66.026.534.831 (tidak diaudit). Dengan demikian nilai MKBD Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko harga saham, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

27. CAPITAL RISK MANAGEMENT

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Companies' paid in capital and Net Adjusted Working Capital ("taxa").

With regard to this matter, the Government has issued 2 decrees relating to the increase of Securities Companies' paid in capital and NAWC:

- *Financial Service Authority ("OJK") Regulation No. 52/POJK.04/2020 dated 11 December 2020; and*
- *Bapepam Regulation No. X.E.1 regarding the Obligation of Securities Companies to Convey Periodical Reports as stipulated under Attachment of Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-460/BL/2008 dated 10 November 2008.*

Based on the above regulations, a securities company that operates as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, shall have NAWC equal to or above the minimum balance of Rp 25,000,000,000 or 6.25% of total liabilities excluding subordinated loan and debts related to public offering/limited offering, plus ranking liabilities, whichever is higher.

As of 31 December 2023 and 2022, the Company reported NAWC for Rp 258,444,898,595 and Rp 66,026,534,831 (unaudited), respectively. Accordingly, the Company's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority ("OJK").

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to several financial risks: credit risk, equity price risk, liquidity risk, market risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Portofolio efek	1,036,126	1,333,578	Securities portfolio
Aset derivatif	-	6,149,222,507	Derivative assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets at amortised costs
Kas dan setara kas	335,914,303,351	233,282,561,294	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	14,000,000,000	22,000,000,000	Time deposits
Piutang transaksi perantara pedagang efek	719,666,357,385	1,063,828,302,288	Receivables from brokerage securities
Piutang perusahaan efek lain	19,999,977,600	19,999,977,600	Other securities companies receivables
Piutang lain-lain	106,618,361	962,437,086	Other receivables
Aset lain-lain	<u>192,412,470,977</u>	<u>192,513,819,474</u>	Other assets
Jumlah aset keuangan	<u>1,282,100,763,800</u>	<u>1,538,737,653,827</u>	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial liabilities at fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif	2,227,326,553	-	Derivative liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortised cost
Utang transaksi perantara pedagang efek	332,029,011,604	507,166,072,982	Payables to brokerage securities
Utang jangka pendek	64,582,400,000	123,655,000,000	Short-term loans
Utang subordinasi	308,320,000,000	314,620,000,000	Subordinated loan
Beban akrual	19,688,701,438	20,802,111,156	Accrued expenses
Utang lain-lain	<u>11,614,933,270</u>	<u>52,267,738,213</u>	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	<u>738,462,372,865</u>	<u>1,018,510,922,351</u>	Total financial liabilities
(i) Risiko kredit			(i) Credit risk
Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (<i>counterparty</i>) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (<i>default</i>). <i>Default</i> tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan.			<i>Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty. The Company has no significant concentration of credit risk.</i>

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum kredit terhadap aset keuangan, tanpa memperhitungkan agunan pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

2023			
Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration			
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	335,904,303,351	335,904,303,351
Deposito berjangka	-	14,000,000,000	14,000,000,000
Portofolio efek	-	1,036,126	1,036,126
Piutang transaksi perantara pedagang efek	503,715,441,725	215,950,915,660	719,666,357,385
Piutang perusahaan efek lain	-	19,999,977,600	19,999,977,600
Piutang lain-lain	-	106,618,361	106,618,361
Aset lain-lain	-	192,412,470,977	192,412,470,977
	503,715,441,725	778,375,322,075	1,282,090,763,800
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			Cash and cash equivalents Time deposits Securities portfolio Receivables from brokerage securities Other securities companies receivables Other receivables Other assets
			Less: Allowance for impairment losses
		(256,199,826,412)	1,025,890,937,388
2022			
Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration			
Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara Kas	-	233,273,272,524	233,273,272,524
Deposito berjangka	-	22,000,000,000	22,000,000,000
Aset derivatif	-	6,149,222,507	6,149,222,507
Portofolio efek	-	1,333,578	1,333,578
Piutang transaksi perantara pedagang efek	656,295,357,342	407,532,944,946	1,063,828,302,288
Piutang perusahaan efek lain	-	19,999,977,600	19,999,977,600
Piutang lain-lain	-	962,437,086	962,437,086
Aset lain-lain	-	192,513,819,474	192,513,819,474
	656,295,357,342	882,433,007,715	1,538,728,365,057
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			Cash and cash equivalents Time deposits Derivative assets Securities portfolio Receivables from brokerage securities Other securities companies receivables Other receivables Other assets
			Less: Allowance for impairment losses
		(256,207,843,616)	1,282,520,521,441

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan *staging* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Credit risk (continued)

The following table breakdown financial assets based on staging as at 31 December 2023 and 2022.

	2023			Jumlah/ Total	Cash and cash equivalents Time deposits Securities portfolio Receivables from brokerage securities Other securities companies receivables Other receivables Other assets
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Kas dan setara kas	335,904,303,351	-	-	335,904,303,351	
Deposito berjangka	14,000,000,000	-	-	14,000,000,000	
Portofolio efek	1,036,126	-	-	1,036,126	
Piutang transaksi perantara pedagang efek	673,384,008,573	-	46,282,348,812	719,666,357,385	
Piutang perusahaan efek lain	-	-	19,999,977,600	19,999,977,600	
Piutang lain-lain	106,618,361	-	-	106,618,361	
Aset lain-lain	2,494,970,977	-	189,917,500,000	192,412,470,977	
	1,025,890,937,388	-	256,199,826,412	1,282,090,763,800	
Dikurangi:					<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai				(256,199,826,412)	
				<u>1,025,890,937,388</u>	
2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	233,273,272,524	-	-	233,273,272,524	
Deposito berjangka	22,000,000,000	-	-	22,000,000,000	
Aset derivatif	6,149,222,507	-	-	6,149,222,507	
Portofolio efek	1,333,578	-	-	1,333,578	
Piutang transaksi perantara pedagang efek	1,017,537,936,272	-	46,290,366,016	1,063,828,302,288	
Piutang perusahaan efek lain	-	-	19,999,977,600	19,999,977,600	
Piutang lain-lain	962,437,086	-	-	962,437,086	
Aset lain-lain	2,596,319,474	-	189,917,500,000	192,513,819,474	
	1,282,520,521,441	-	256,207,843,616	1,538,728,365,057	
Dikurangi:					<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai				(256,207,843,616)	
				<u>1,282,520,521,441</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit atas piutang nasabah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai telah dijamin dengan nilai saham yang melebihi nilai tercatat piutang tersebut.

As of 31 December 2023 and 2022, the credit quality of receivables from customers that are "past due but not impaired" have been covered by shares which have exceed the carrying value of those receivables.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo asset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai liabilitas keuangan sesuai dengan perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2023				Jumlah/ Total	FINANCIAL LIABILITIES
	Kurang dari 3 bulan/ 3 months	3 - 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity		
LIABILITAS KEUANGAN						
Utang transaksi perantara pedagang efek	332,029,011,604	-	-	-	332,029,011,604	Payables to brokerage securities
Utang subordinasi	-	308,320,000,000	-	-	308,320,000,000	Subordinated loan
Utang jangka pendek	64,582,400,000	-	-	-	64,582,400,000	Short-term loans
Beban akrual	-	-	-	19,688,701,438	19,688,701,438	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	2,227,326,553	-	-	2,227,326,553	Derivative liabilities
Utang lain-lain	11,614,933,270	-	-	-	11,614,933,270	Other liabilities
Jumlah	408,226,344,874	310,547,326,553	-	19,688,701,438	738,462,372,865	Total
2022						
	Kurang dari 3 bulan/ 3 months	3 - 12 bulan/months	Lebih dari 1 tahun/More than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/No contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS KEUANGAN						
Utang transaksi perantara pedagang efek	507,166,072,982	-	-	-	507,166,072,982	Payables to brokerage securities
Utang subordinasi	-	314,620,000,000	-	-	314,620,000,000	Subordinated loan
Utang jangka pendek	123,655,000,000	-	-	-	123,655,000,000	Short-term loans
Beban akrual	-	-	-	20,802,111,156	20,802,111,156	Accrued expenses
Utang lain-lain	52,267,738,213	-	-	-	52,267,738,213	Other liabilities
Jumlah	683,088,811,195	314,620,000,000	-	20,802,111,156	1,018,510,922,351	Total

(iii) Risiko pasar

Perusahaan tidak secara signifikan terekspos risiko nilai instrumen keuangan karena sebagian besar dananya diinvestasikan kembali dalam bentuk portofolio efek, yang terdiri dari saham dan obligasi. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan nilai investasi dengan tingkat pengembalian yang tinggi.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The tables below provide information about financial liabilities based on undiscounted calculation of contractual cashflow:

(iii) Market risk

The Company is not significantly exposed to risks of fluctuation in the value of financial instrument since most of the Company's fund is invested into securities portfolio, which consist of shares and bonds. In order to minimise this risk, the Company maximised its efforts to obtain investment with high return.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka dan portofolio efek. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of cash and cash equivalents, time deposits and securities portfolio. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company do not enter into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

2023						
	Bunga variabel/ Floating rate					
	Bunga tetap/Fixed rate					
	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Jumlah/ Total
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	-	335,904,303,351	-	-	10,000,000	335,914,303,351
Deposito berjangka	-	8,000,000,000	6,000,000,000	-	-	14,000,000,000
Portofolio efek	-	-	-	-	1,036,126	1,036,126
Piutang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	719,666,357,385	719,666,357,385
Piutang perusahaan efek lain	-	-	-	-	19,999,977,600	19,999,977,600
Piutang lain-lain	-	-	-	-	106,618,361	106,618,361
Aset lain-lain	-	-	-	-	192,412,470,977	192,412,470,977
Jumlah aset keuangan	-	343,904,303,351	6,000,000,000	-	932,196,460,449	1,282,100,763,800
Liabilitas keuangan						
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	332,029,011,604	332,029,011,604
Utang subordinasi	-	-	308,320,000,000	-	-	308,320,000,000
Utang jangka pendek	21,582,400,000	43,000,000,000	-	-	-	64,582,400,000
Beban akrual	-	-	-	-	19,688,701,438	19,688,701,438
Liabilitas derivatif	2,227,326,553	-	-	-	-	2,227,326,553
Utang lain-lain	-	-	-	-	11,614,933,270	11,614,933,270
Jumlah liabilitas keuangan	23,809,726,553	43,000,000,000	308,320,000,000	-	363,332,646,312	738,462,372,865
Jumlah perbedaan jatuh tempo	(23,809,726,553)	300,904,303,351	(302,320,000,000)	-	568,863,814,137	543,638,390,935
						Total maturity gap

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) **Risiko nilai tukar mata uang asing** (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba/(rugi) bersih (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba/(rugi) bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu: (lanjutan)

	31 Desember/December 2022	
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%
Kenaikan/(penurunan) terhadap laba bersih	20,606,147,474	(20,606,147,474)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(vi) **Nilai wajar instrumen keuangan**

Aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b) Tingkat 2
Input diluar harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c) Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) **Foreign exchange risk** (continued)

Sensitivity to net profit/(loss) (continued)

The table below shows the sensitivity of the Company's net profit/(loss) to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2023 and 2022: (continued)

	31 Desember/December 2022	
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%
Kenaikan/(penurunan) terhadap laba bersih	20,606,147,474	(20,606,147,474)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(vi) **Fair value of financial instruments**

Financial assets or liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a) **Level 1**
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b) **Level 2**
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c) **Level 3**
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

	2023					Assets Securities portfolio
	Nilai tercatat/ <u>Carrying value</u>	Tingkat 1/ <u>Level 1</u>	Tingkat 2/ <u>Level 2</u>	Tingkat 3/ <u>Level 3</u>	Nilai Wajar/ <u>Fair value</u>	
Aset						
Portofolio efek	1,036,126	1,036,126	-	-	1,036,126	
Jumlah	1,036,126	1,036,126	-	-	1,036,126	Total
Liabilitas						
Liabilitas derivatif	2,227,326,553	-	2,227,326,553	-	2,227,326,553	Derivative liabilities
Jumlah	2,227,326,553	-	2,227,326,553	-	2,227,326,553	Total
2022						
	Nilai tercatat/ <u>Carrying value</u>	Tingkat 1/ <u>Level 1</u>	Tingkat 2/ <u>Level 2</u>	Tingkat 3/ <u>Level 3</u>	Nilai wajar/ <u>Fair value</u>	
Aset						
Portofolio efek	1,333,578	1,333,578	-	-	1,333,578	
Aset derivatif	6,149,222,507	-	6,149,222,507	-	6,149,222,507	Derivative assets
Jumlah	6,150,556,085	1,333,578	6,149,222,507	-	6,150,556,085	Total
Liabilitas						
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	Derivative liabilities
Jumlah	-	-	-	-	-	Total

Estimasi nilai wajar terhadap penyertaan ditetapkan menggunakan metode biaya perolehan sesuai Catatan 2h.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial instruments (continued)

As at 31 December 2023 and 2022, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

The estimated fair value of investments is based on used acquisition cost method appropriate with Note 2h.

The table below present carrying amounts and estimated fair value of the financial instruments that are presented in the statements which not presented at their fair value:

	2023		2022		Financial assets Cash and cash equivalents
	Nilai tercatat/ <u>Carrying value</u>	Nilai wajar/ <u>Fair value</u>	Nilai tercatat/ <u>Carrying value</u>	Nilai wajar/ <u>Fair value</u>	
Aset keuangan					
Kas dan setara kas	335,914,303,351	335,914,303,351	233,282,561,294	233,282,561,294	
Deposito berjangka	14,000,000,000	14,000,000,000	22,000,000,000	22,000,000,000	Time deposits
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	673,384,008,573	673,384,008,573	1,017,537,936,272	1,017,537,936,272	Receivables from brokerage securities - net
Piutang lain-lain	106,618,361	106,618,361	962,437,086	962,437,086	Other receivables
Aset lain-lain*	2,394,970,978	2,394,970,978	2,596,319,474	2,596,319,474	Other assets*
Jumlah	1,025,799,901,263	1,025,799,901,263	1,276,379,254,126	1,276,379,254,126	Total
Liabilitas keuangan					
Utang transaksi perantara pedagang efek	332,029,011,604	332,029,011,604	507,166,072,982	507,166,072,982	Payables to brokerage securities
Utang jangka pendek	64,582,400,000	64,582,400,000	123,655,000,000	123,655,000,000	Short-term loans
Utang subordinasi	308,320,000,000	308,320,000,000	314,620,000,000	314,620,000,000	Subordinated loan
Beban akrual	19,688,701,438	19,688,701,438	20,802,111,156	20,802,111,156	Accrued expenses
Utang lain-lain	11,614,933,270	11,614,933,270	52,267,738,213	52,267,738,213	Other liabilities
Jumlah	736,235,046,312	736,235,046,312	1,018,510,922,351	1,018,510,922,351	Total

* Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari dana jaminan dan piutang *reverse repo* gagal bayar.

* Financial assets under "Other assets" consist of security deposits and default receivable from reverse repo.

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- (i) Nilai tercatat dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang transaksi perantara pedagang efek, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.
- (ii) Piutang transaksi *repo* dan piutang perusahaan efek lain dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan estimasi kini dan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan (tingkat 3).
- (iii) Estimasi nilai wajar terhadap piutang lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga instrumen dengan sisa jatuh tempo kurang dari 1 tahun.
- (iv) Estimasi nilai wajar utang transaksi perantara pedagang efek, biaya akrual dan utang lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan sewaktu-waktu. Nilai tercatatnya mendekati sebesar nilai wajarnya.
- (v) Estimasi nilai wajar terhadap utang subordinasi dan utang jangka pendek ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga instrumen dengan sisa jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial instruments (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- (i) *The carrying amount of cash and cash equivalents, time deposits, receivables from brokerage securities, and other assets is a reasonable approximation of its fair value due to short-term maturities of these financial instruments.*
- (ii) *Receivables repo transaction and receivables from securities companies receivables are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are determined based on quoted market price at the statement of financial position's date (level 3).*
- (iii) *The estimated fair value of other receivables is based on discounted cash flows using interest rates for instruments with remaining maturity of less than 1 year.*
- (iv) *The estimated fair values of payables to brokerage securities, accrued expenses and other payables, are the amount repayable on demand. Its carrying value approximates its fair value.*
- (v) *The estimated fair value of subordinated loan and short-term loans is based on discounted cash flows using interest rates for instruments with remaining maturity of less than 1 year.*

PT YUANTA SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

Pada saat penerbitan laporan keuangan Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**32. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENT (continued)**

The above standards will be effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and ISAKs will be changed as published by DSAK-IAI.

As at the authorisation date of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.